



## Strategi Pengembangan Wisata Silangit-Langit dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Singgersing Kota Subulussalam

Ainun Nura<sup>1</sup>, Lisa Iryani<sup>2</sup>, Nursakinah Ritonga<sup>3</sup>, Nanda Ameliany<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Malikussaleh

Email: [Ainun.200260068@mhs.unimal.ac.id](mailto:Ainun.200260068@mhs.unimal.ac.id)

---

### Article Info

#### Article history:

Received August 5, 2024

Revised August 9, 2024

Accepted August 14, 2024

---

#### Keywords:

Strategi, Pengembangan Wisata, Peningkatan Pendapatan,

---

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun silangit-langit dikota subulussalam dan untuk mengetahui peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh Masyarakat dan pemerintah, terhadap pengembangan objek wisata air terjun silangit-langit dikota subulussalam. Permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam mengembang wisata, seperti transportasi jalan menuju wisata hanya menggunakan transportasi air saja menjadi kelemahan dari wisata air terjun silangit-langit. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti wisata air terjun silangit-langit, tentang bagaimana strategi pemerintah dalam mengembangkan wisata alam silangit-langit dan bagai mana peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang digunakan untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu analisis yang dimaksud untuk melihat sejauh mana penerapan strategi pemerintah dalam pengembangan objek wisata dan meningkatkan pendapatan Masyarakat yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dari hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini tentang Strategi dengan menggunakan analisis SWOT yang dilakukan dinas kepemudaan, olahraga, dan pariwisata dalam mengembangkan wisata air terjun silangit-langit iyalah, mempromosikan wisata dengan cara membuat sosial media tentang wisata kota subulussalam dan menyediakan fasilitas penunjang yang diperlukan untuk mengembangkan wisata air terjun silangit-langit. Berkat berkembangannya wisata air terjun membuat peningkatan pendapatan masyarakat bagi Masyarakat kota subulussalam.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received August 5, 2024

Revised August 9, 2024

Accepted August 14, 2024

---

### ABSTRACT

This research aims to determine the government's strategy in developing the Lintasit-langit waterfall tourist attraction in the city of Subulussalam and to determine the increase in income felt by the community and the government, regarding the development of the Lintasit-langit waterfall tourist attraction in the city of Subulussalam.

**Keywords:**

*Strategy, Tourism development,, increase in income*

The problems faced by the government in developing tourism, such as road transportation to tourists only using water transportation, are the weaknesses of the Silangit-langit waterfall tourism. This makes researchers want to research the Silagit-Labgit waterfall tourism, about the government's strategy in developing the Lintasit-langit natural tourism and what opportunities there are for increasing people's income. The type of research used is descriptive qualitative, namely an analysis used to describe or solve problems systematically using the SWOT analysis method, namely the analysis is intended to see the extent to which the government's strategy is implemented in developing tourist attractions and increasing community income based on strengths, weaknesses and opportunities. , and threats. From the results obtained by researchers in this study regarding the strategy using SWOT analysis carried out by the youth, sports and tourism services in developing the Silangit-langit waterfall tourism, namely, promoting tourism by creating social media about Subulussalam city tourism and providing the necessary supporting facilities. to develop tourism at the Silangit-langit waterfall. Thanks to the development of waterfall tourism, income has increased for the people of Subulussalam City

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Ainun Nura

Universitas Malikussaleh

Email: [Ainun.200260068@mhs.unimal.ac.id](mailto:Ainun.200260068@mhs.unimal.ac.id)

**Pendahuluan**

Pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan, sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjajikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Industri pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, jika dilihat dari jumlah kedatangan wisatawan ke Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pariwisata dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata tidak jauh beda dengan sektor ekonomi dalam perkembangannya, sektor pariwisata juga mempunyai dampak dan pengaruh di 4 bidang sosial ekonomi dan fisik kawasan, pengaruh yang yang muncul mempunyai dampak positif maupun dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat.



Untuk mencegah perubahan itu menuju kearah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek fisik, sosial dan ekonomi. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan Kodyat, . Peningkatan jumlah wisatawan dapat menjadi lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap negara. Perkembangan industri pariwisata pada suatu wilayah dapat memberikan dampak dan nilai yang positif, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, usaha, peningkatan pendapatan daerah dari pajak dan keuntungan usaha milik pemerintah dan sebagainya.

Menurut kanon dalam penelitiannya strategi pengembangan wisata adalah suatu kesatuan rencana yang sipatnya kompresif dan terpadu dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan akademik untuk mengkaji kendala, kondisi internal dan eksternal objek wisata sehingga dapat menjadi destinasi yang berkelanjutan serta berdaya saing tinggi. Yoeti menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya, tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut. Tersedianya tempat berbelanja baik itu cinderamata, tempat jual makanan khas dan lain sebagainya.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang ataupun barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Pertama, wilayah atau lokasi, yang memiliki potensi alam dan budaya yang relatif lebih otentik daripada wilayah perkotaan, masyarakat pedesaan. Kedua, wilayah atau lokasi wisata memiliki lingkungan fisik yang relatif masih asli atau belum banyak tercemar oleh ragam jenis polusi dibandingkan dengan kawasan perkotaan. Ketiga, dalam Tingkat tertentu daerah pedesaan menghadapi perkembangan ekonomi yang relatif lambat, sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal secara optimal merupakan alasan rasional dalam pengembangan pariwisata di daerah. Seperti kita ketahui pariwisata sebagai salah satu industri yang mencakup aspek-aspek yang amat luas dan menyangkut berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya partisipasi masyarakat akan ada selalu dampak yang terjadi di sekitar lingkungan tersebut.

Sedangkan menurut Freddy Rangkuti Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat



meminimalkan kelemahan dan ancaman. Definisi dari faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan Adalah sumber daya, keterampilan, keunggulan relatif perusahaan dan keinginan pasar yang dilayani perusahaan atau diharapkan untuk dilayani b. Kelemahan Adalah keterbatasan atau kekurangan yang berarti mengurangi kinerja sebuah perusahaan. Identifikasi peluang dapat dilihat dari segmen pasar, perubahan teknologi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. peneliti memilih penelitian di sebuah Kota Subulussalam, desa Singgersing Kecamatan Sultan Daulat, Aceh, Indonesia. penelitian ini dilakukan karena kurangnya Pembangunan transportasi melalui jalur darat, kurangnya infrastruktur, dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial, misalnya saja bangunan, pasokan listrik, jalan, dan lainnya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan. dan informasi tentang wisata tersebut, seperti mempromosikan wisata silangit-langit, maka karena itu peneliti tertarik untuk meneliti wisata silangit-langit lebih dalam.

## Hasil dan Pembahasan

Table 1 Bentuk Strategi Pemerintah

No	Bentuk Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Wisata
1	Daya Tarik atau ciri khas wisata
2	Fasilitas-Fasilitas Pendukung
3	Tempat berbelanja
4	Fasilitas-fasilitas umum

Tabel 2 Analisa SWOT

No	Analisa SWOT
1	Kekuatan
2	Kelemahan
3	Peluang
4	Ancaman

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai strategi pemerintah dalam mengembangkan wisata alam silangit-langit kota subulussalam, yang mana



menggunakan Toeri oka, Yoeti Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan dapat peneliti simpulkan dari keempat syarat tujuan wisata tersebut agar benar-benar menjadi daerah wisata yang baik maka dapat dilihat bahwasanya pemerintah sudah melakukan yang terbaik untuk mengembangkan wisata ini, Dimana pemerintah sudah menginformasikan wisata ini melalui media sosial, media cetak dan media lain pemerintah juga bekerja sama dengan Masyarakat tentang hal apa saja yang harus dilakukan untuk keberhasilan pengembangan wisata air terjun silangit-langit, tidak hanya itu pemerintah juga mulai memfasilitasi masyarakat dengan perahu-perahu yang akan digunakan untuk mengantarkan wisatawan ke dalam air terjun silangit-langit, pemerintah juga berupaya mengembangkan fasilitas-fasilitas untuk wisata air terjun silangit-langit. Kontribusi pemerintah yang besar dalam mengembangkan wisata air terjun ini menjadikan Toeri oka, Yoeti. menjadi daerah wisata yang baik dan layak untuk dikunjungi para wisatawan. Ada beberapa hal yang belum dikembangkan pemerintah yaitu fasilitas penunjang, namun tidak menutup kemungkinan hal ini akan dipertimbangkan lagi oleh pemerintah agar segera membangun segala fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat digunakan oleh wisatawan.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat disimpulkan, Analisis SWOT adalah bagaimana perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kota subulussalam dapat peneliti simpulkan bahwa wisata silangit-langit sangat berdampak positif bagi pendapatan masyarakat, Dimana masyarakat bisa mendapatkan penghasilan melalui wisatawan yang berkunjung ke air terjun silangit-langit, masyarakat yang berperan sebagai pedagang, jasa transportasi dan jasa parkir yang tentunya hal ini memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat kota subulussalam dan masyarakat tidak terlalu tergantung dengan hasil Perkebunan masyarakat.



Selain berdampak positif bagi masyarakat wisata air terjun juga berdampak sangat baik bagi pemerintah daerah Dimana hal ini bisa membuat kota subulussalam semakin dikenal orang dan dikunjungi oleh banyak wisatawan, hal ini menjadi pendapatan asli daerah (PAD) juga semakin meningkat.

## **Kesimpulan**

Bagaimana strategi pemerintah dalam mengembangkan wisata alam silangit-langit kota subulussalam menggunakan pendapat dari oka, Yoeti. Dalam sebuah buku dengan judul *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Yang Dimana sebuah wisata dapat dikatakan layak sebagai tempat wisata jika memenuhi 4 kriteria, yaitu memiliki ciri khas tersendiri dari wisata tersebut, memiliki fasilitas pendukung, memiliki tempat berbelanja, dan memiliki fasilitas umum. Namun dalam strategi yang akan dilakukan oleh pemerintah semua kriteria akan dibangun dan dikembangkan oleh pemerintah kota subulussalam secara perlahan tidak menutup kemungkinan wisata air terjun silangit-langit akan menjadi wisata yang sangat digemari. Wisata air terjun silangit-langit layak dijadikan tempat berwisata ataupun berprtalang bagi kalangan anak muda atau orang tua, dengan keindahan dan keasrian wisata air terjun silangit-langit memanjakan setiap mata pengunjung yang berwisata.

Peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kota subulussalam, peluang yang didapatkan masyarakat karena berkembangnya wisata silangit-langit menjadi peluang terhadap peningkatan pendapatan bagi masyarakat di kota subulussalam, yang sebelumnya masyarakat hanya mengandalkan kebun kelapa sawit sekarang dengan dibukanya dan dikembangkannya wisata air terjun silangit-langit bisa menjadi penambahan pendapatan ekonomi masyarakat, tidak hanya masyarakat merasakan yang merasakan peningkatan terdapat pendapatan ekonomi namun hal ini tentu sangat berdampak positif bagi pemerintah daerah.

## **Daftar Pustaka**

Arian Sipinte (2022) *Strategi Komunikasi Bisnis Pariwisata 100 Tenda Di Danau Lut Kawar*

Drs. H. oka. Yoeti, 2008 *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*.

Fahmi, Irham, 2013 *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Hutabarat, Jemsly dan Martani, Huseini, 2006. *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer*,



Strategik di Tengah Operasioanl. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Niu Nadini (2022) Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai BusungDikabupaten Simeulue

Kusudianto, Hadinoto. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Parawisata. Jakarta: UI-Press.

Marpaung, Happy. *Pengetahuan Kepariwisataan*. (Bandung: Alfabeta,2002)

Oka A Yoeti, *Ekonomi Pariwisata*, Jakarta Kompas Media Nusantara 2008, Rangkuti, Freddy. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisi Kasus Integred

Marketing Communication. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D. Bandung: Cv. Alfabet.

Kartini (2020) *Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningktan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Sedarmayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industry Parwisata*, Bandung: Refika Aditama, 2014

Suryadi, (2022) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Bungara*

Sri Wahyuningsih (2018) *Strategi Pengembangan Objek Wisat a PantaiApparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba*, Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar

Zaenuri, Muchamad. (2012). Perencanaan Strategi Kepariwisataan Daerah Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: E-Gov Publishing

